

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Hubungan antara tingkat menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadist siswa SMA/MA yang tinggal di Pondok pesantren Desa Kesugihan kidul”. Selanjutnya setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan SPSS 23.0 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan hafalan siswa SMA/MA yang tinggal di pondok pesantren Desa kesugihan kidul, termasuk dalam kategori baik. Dilihat dari rentan nilai siswa pada tabel 2 hlm. 57, Berdasarkan hasil rentang nilai, maka kemampuan hafalan siswa SMA/MA yang tinggal di pondok pesantren Desa kesugihan kidul termasuk dalam kategori baik sekali dengan nilai rata-rata hafalan siswa 99,68 dalam perhitungan statistice.
2. Tingkat prestasi belajar Al-Qur’an Hadist siswa masuk dalam kategori baik, dilihat dari perhitungan nilai rata-rata, nilai raport siswa dengan nilai rata-rata siswa 76,8.
3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara tingkat menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar Al-Qur’an Hadist yaitu,
($r_{xy} = 0,075 > 0,070$ pada taraf signifikansi 5%)

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat di implikasikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dapat dipengaruhi oleh kegiatan hafalan Al-Qur’an. Hal ini memberikan implikasi bahwa hubungan keduanya terbentuk seperti garis lurus

yang saling berhubungan dan berkaitan, serta saling bekerja sama. dalam arti lain jika kegiatan hafalan Al-Qur'an ditingkatkan maka prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa juga akan meningkat.

Sedangkan implikasi secara praktis yang dapat dilakukan adalah upaya peningkatan kegiatan hafalan Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Saran

1. Kepada pihak sekolah, terkhusus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist agar lebih meningkatkan metode belajar siswa agar siswa tidak bosan dapat menerima penyampaian materi di sekolah.
2. Bagi pihak guru, penulis menghimbau agar terus memperhatikan dan mengontrol kegiatan hafalan siswa, serta terus meningkatkan bimbingannya dalam menasehati murid, agar tujuan hafalan Al-Qur'an yang di targetkan dapat tercapai dengan maksimal.
3. Kepada orangtua, penulis menghimbau agar lebih memberikan motivasi, dorongan, dan semangat kepada anak-anaknya agar menumbuhkan rasa yakin akan cita-cita mulianya yakni menjadi Hafidz Qur'an.